

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP  
PRODUKTIVITAS KERJA PADA BPJS KETENAGAKERJAAN  
CABANG KABANJAHE**

**Oleh :**  
**Juni Ivana**

**ABSTRAK**

Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu organisasi baik pemerintah maupun swasta yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Sejauh manakah Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe. Waktu penelitian dimulai Awal bulan Februari 2016. dan selesai pada bulan Agustus 2016. dengan obyek penelitian dibatasi hanya terhadap Variabel Sistem Informasi Manajemen sebagai Variabel Bebas dan Produktivitas Kerja sebagai Variabel Terikat. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Kabanjahe dengan sampel sebanyak 30 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan membagikan Angket atau Kuisisioner serta metode Analisis data dengan Metode Analisis Regresi Sederhana.

Dari Hasil Penelitian penulis, Menyatakan bahwa Variabel Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh Produktivitas Kerja pada Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Kabanjahe sebesar 74,5 persen dan sisanya sebesar 25,5 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh. Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Produktivitas Kerja 7,045 Sedangkan t tabel sebesar 2,058 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ditetapkan ( $7,045 > 2,058$ )

Bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh Postif dan Signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. Disarankan kepada Perusahaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi Sistem Informasi Manajemen.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Produktivitas Kerja.

**PENDAHULUAN**

Tersedianya teknologi pengolahan data dengan komputer yang relatif murah sekarang dan dimasa depan menyebabkan penggunaan komputer untuk menunjang sistem informasi tidak dapat di hindarkan lagi. Kenyataan tidaklah mungkin SIM yang kompleks dapat berfungsi tanpa melibatkan elemen non-komputer dan elemen komputer. Berdasarkan dari pemikiran tersebut maka BPJS Ketenagakerjaan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa (khususnya untuk penanganan Asuransi Sosial Tenaga Kerja di Indonesia di luar dari Pegawai Negeri

dan ABRI). Yang senantiasa di tuntut oleh peserta baik dari perusahaan maupun tenaga kerja yang sudah menjadi peserta program BPJS serta pihak pemegang saham, untuk senantiasa dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta dengan manfaat yang prima secara cepat saji, tepat fungsi dan di dasari informasi dari kualitas data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menggunakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan di dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan mitra kerjanya. Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Belawan

dapat dikatakan tergolong baru, karena baru didirikan pada tahun 1999. Sejak didirikan cabang ini telah menggunakan sistem informasi manajemen berbasis komputer didalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun penggunaan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan masih tergolong sederhana dengan peralatan yang sederhana pula, tetapi selama penggunaan sistem dan peralatan yang sederhana terlihat adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan.

Hal ini dikarenakan setiap pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan secara komputerisasi akan selesai lebih cepat dan akurat. Sehingga penggunaan sistem informasi berbasis Teknologi Komputer akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan tenaga manual atau tradisional (seperti pembuatan dokumen dengan mesin tik). Penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe terus dilakukan setiap tahunnya, mulai dari mengganti perangkat komputer yang lebih canggih, hingga penambahan perangkat *output* dan jaringan. Pada tahun 2003 Jamsostek pusat mulai mengembangkan *On-line System*(Sistem *on-line*) sekaligus sentralisasi (pemusatan) *database* sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan harapan peningkatan mutu dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pesertanya. Pada tahun 2008 sistem ini sudah diterapkan dan berjalan pada cabang jamsostek di seluruh nusantara. Sistem *on-line* dan *database* sentral memberikan keuntungan dari segi pelayanan kepada nasabah cabang jamsostek yang dapat diberikan dimana saja dengan cepat, begitu pula kebutuhan informasi manajemen dapat disajikan dengan tepat, cepat, akurat, dan terintegrasi. Penerapan sistem *on-line* dan *database* sentral pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe tidak terlepas dari masalah teknis. Yaitu kurangnya kemampuan jaringan VSAT<sup>1</sup> dan

*bandwidth*<sup>2</sup> server pusat dalam menerima *input* dan memberi *output* ke semua cabang BPJS senatarayang mengakses secara bersamaan, khususnya pada jam sibuk (jam 9.00-12.00) di minggu pertama awal bulan dimana kegiatan *input* data iuran nasabah sedang meningkat.

Kurangnya kemampuan jaringan ini mengakibatkan terjadinya keterlambatan di dalam proses pelayanan terhadap nasabah, dan keterlambatan dalam proses pelaporan keuangan kepada Kepala Cabang sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengawasan kinerja. Oleh karena itu dapat dikatakan jika sistem informasi yang digunakan perusahaan belum terintegrasi dengan baik, maka dapat mempersulit setiap bagian untuk mendapatkan informasi yang tepat dan *real-time* dari sistem tersebut. Alih-alih meningkatkan produktivitas, teknologi informasi yang diterapkan dalam sistem informasi manajemen dapat menjadi investasi yang sia-sia karena tidak terintegrasi dengan baik. Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kerja Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe".

#### **Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah "Apakah ada Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe terhadap Produktivitas kerja karyawannya?"

#### **Tujuan Penelitian**

- 1) Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.

- 2) Membantu kalangan pengguna komputer dengan menerapkan jaringan internet baik dari kalangan bisnis maupun akademik yang bergerak di bidang teknologi informasi khususnya mengenai jaringan.
- 3) Penerapan dan pengaplikasian pengetahuan yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas Darma Agung.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Menambah dan memperluas pemahaman dan pengetahuan penulis khususnya mengenai Sistem Informasi Manajemen dan juga pengaruhnya terhadap Produktivitas Kerja Pegawai.
2. Mengembangkan pemahaman dan pengetahuan penulis khususnya mengenai Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Produktivitas Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.
3. Untuk memperluas pengetahuan penulis mengenai Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Produktivitas Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.
4. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan sehubungan dengan Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Produktivitas Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.

#### **STUDI KEPUSTAKAAN**

##### **Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen menurut Laudon (2005:9) "Adalah kumpulandarikomponen-komponen yang saling berhubungan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya, dimana kumpulan tersebut digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi-informasi untuk mendukung

dalam pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam sebuah organisasi". Sedangkan menurut Jogiyanto (2003:33) "Sistem Informasi adalah Suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi". Menurut Sutabri (2005:42) "Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".

untuk dapat mencapai apa yang menjadi tujuan tersebut, perusahaan harus menyusun perencanaan dan melakukan pengawasan (manajemen) terhadap setiap sistem yang digunakan dalam pencapaian sasaran. Kematangan Sistem Informasi dan Manajemen merupakan Kunci Besar Produktivitas itu akan diperoleh. Tanpa usaha tersebut apa yang menjadi tujuan tidak akan tercapai dan tidak akan berkembang bahkan mengalami kehancuran. Untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja melalui sistem informasi manajemen hendaknya perusahaan mempertimbangkan tingkat efisiensi dan efektivitasnya.

Usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi manajemen yang telah di hasilkan oleh penelitian ini hendaknya di perhatikan dan dipertimbangkan adalah perusahaan harus dapat membina hubungan yang baik dengan karyawan serta konsumen sehingga dapat membantu dan meningkatkan produktivitas kerja guna untuk mencapai efisiensi dalam perusahaan. Perusahaan harus terus mengembangkan Sumber Daya Manusia dan juga peningkatan asset untuk mendukung produktivitas perusahaan sebagai wujud kepedulian terhadap Sumber Daya Manusia perusahaan harus selalu melakukan *up graded* dalam pengembangan Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan pengertian Sistem Informasi Manajemen, menurut para ahli tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa : "Pengertian Sistem Informasi Manajemen Merupakan Perpaduan Sumber Daya Manusia dan Aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil data, serta mendukung perencanaan, perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen dapat lebih efektif dan efisien".

#### **Karakteristik Sistem Informasi Manajemen**

Sutabri (2005:93) "Mengemukakan karakteristik SIM dalam organisasi yaitu :

- a. SIM membantu manajer secara terstruktur pada tingkat operasional dan tingkat kontrol saja. Meskipun demikian, SIM dapat digunakan pula sebagai alat untuk perencanaan bagi staff yang sudah senior.
- b. SIM didesain untuk memberikan laporan operasional sehari-hari sehingga dapat memberikan informasi untuk mengontrol operasi tersebut dengan baik.

#### **Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Manajemen**

Teknologi Informasi merupakan teknologi yang dibangun dengan basis utama teknologi komputer. Komputer telah di gunakan dalam bisnis selama lebih dari lima puluh tahun. Selama masa itulah perubahan-perubahan dramatis pada teknologi perangkat keras dan perangkat lunak terjadi serta bagaimana teknologi tersebut di terapkan untuk memecahkan masalah-masalah dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi komputer yang terus berlanjut membawa implikasi utama teknologi ini pada proses pengolahan data yang berujung pada informasi. Hasil keluaran dari teknologi komputer yang merupakan komponen yang lebih berguna dari sekedar tumpukan data, membuat teknologi

komputer dan teknologi pendukung proses operasinya mendapat julukan baru, yaitu teknologi informasi. Teknologi Informasi disusun oleh tiga bagian utama teknologi yaitu :

- a. Teknologi Komputer, yang menjadi pendorong utama perkembangan teknologi informasi.
- b. Teknologi Telekomunikasi, yang menjadi inti proses penyebaran informasi.
- c. Muatan informasi atau content informasi, yang menjadi faktor pendorong utama implementasi teknologi informasi.

Pada awalnya penggunaan teknologi dalam dunia bisnis di mulai melalui penggunaan mesin pencatatan (generasi terdahulu dari komputer) yang di kenaldengan sistem pengolahan transaksi yang berfungsi mengolah data-data transaksi dalam perusahaan secara lebih cepat dan akurat sehingga dapat dibaca dan dimengerti dengan lebih mudah. Melihat berjalannya sistem pengolahan transaksi, para ahli informasi perusahaan menyadari bahwa kemampuan komputer dalam mengolah dan menghasilkan informasi dapat dimanfaatkan di dalam mendukung kegiatan manajemen, maka mulai di kembangkan sebuah sistem informasi manajemen berbasis teknologi yang secara garis besar terdiri atas 5 komponen, yaitu sumber daya hardware, sumber daya software, sumber daya manusia, sumber daya data, dan sumber daya jaringan. Sistem yang terintegrasi ini mampu membuat sebuah SIM menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat, dan handal sehingga proses-proses manajemen berjalan jauh lebih lancar dibandingkan menggunakan SIM dengan cara manual.

Seiring perkembangan yang terus berjalan dimana teknologi komputer yang di produksi menjadi semakin canggih dan pintar, mulailah di ciptakan sebuah sistem pendukung pengambilan keputusan (*decision support system*) yang berfungsi

sangat baik di dalam mendukung pengambilan keputusan terprogram (berulang-ulang) dan berfungsi juga di dalam menghasilkan alternatif – alternatif solusi pemecahan masalah untuk pengambilan keputusan tidak tersruktur. Pada saat sekarang ini teknologi informasi sudah berperan di dalam otomatisasi kantor, yaitu penggunaan alat-alat elektronik (pengolahan kata, e-mail, voice-mail, kalender elektronik, konferensi audio/video, konferensi komputer, dan transmisi faksimili) untuk komunikasi di dalam maupun luar perusahaan. Hal ini meningkatkan produktivitas perorangan khususnya bagi seorang manajer, dimana manajer tidak terbebani lagi dengan tugas-tugas klerik, juga menghilangkan kendala-kendala komunikasi antar manajer dan pihak – pihak lainnya.

#### **Pengertian Produktivitas**

Suatu perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berupaya meningkatkan produktivitas kerja sebagai sistem organisasi tersebut, termasuk sistem manajemen, sistem fungsional dan sistem operasional. Bukan merupakan hal yang baru apabila dikatakan bahwa yang dimaksud dengan produktivitas ialah terdapatnya korelasi “terbalik” antara masukan dan luaran. Artinya, suatu sistem dapat dikatakan produktif apabila masukan yang diproses semakin sedikit untuk menghasilkan luaran yang semakin besar.

Produktivitas sering pula dikaitkan dengan cara dan sistem yang efisien, sehingga proses produksi berlangsung tepat waktu dan dengan demikian tidak diperlukan kerja lembur dengan segala implikasinya, terutama implikasi biaya. Dan kiranya jelas bahwa yang merupakan hal yang logis dan tepat apabila peningkatan produktivitas dijadikan salah satu sasaran jangka panjang perusahaan dalam langkah pelaksanaan strateginya. Produktivitas berasal dari kata “produktif” artinya sesuatu yang mengandung potensi untuk digali, sehingga produktivitas dapatlah

dikatakan sesuatu proses kegiatan yang terstruktur guna menggali potensi yang ada dalam sebuah komoditi/objek. Filosofi produktivitas sebenarnya dapat mengandung arti keinginan dan usaha dari setiap manusia ( individu atau kelompok) untuk selalu meningkatkan mutu kehidupannya dan penghidupannya.

Konsep produktivitas kerja dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Dimensi individu melihat produktivitas dalam kaitannya dengan karakteristik-karakteristik kepribadian individu yang muncul dalam bentuk sikap mental dan mengandung makna keinginan dan upaya individu yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Sedangkan dimensi keorganisasian melihat produktivitas dalam kerangka hubungan teknis antara masukan (input) dan keluaran (out put).

Sumarsono (2003) “Menarik kesimpulan sebagai berikut:

Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dapat di capai dengan keseluruhan sumberdaya yang di pergunakan persatuan waktu”.

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, Produktivitas memiliki duadimensi, **Pertama** efektivitas yang mengarah kepada pencapaian untuk kerjayangmaksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas dan kuantitas. **Kedua** yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan dengan menggunakan sumberdaya yang minimum.

#### **Faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas**

Masalah peningkatan produktivitas kerja dapat dilihat sebagai masalah keprilakuan, tetapi juga dapat mengandung aspek teknis, untuk mengatasi masalah itu perlu pemahaman yang tepat tentang usaha -

usaha penentu keberhasilan meningkatkan produktivitas, yaitu menurut :  
Siagian (2002:10) “Menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perbaikan terus menerus (perubahan strategi organisasi, perubahan dalam pemanfaatan teknologi).
- b. Peningkatan mutu hasil pekerjaan
- c. Pemberdayaan sumber daya manusia”.

Sofa (2003:206) “Menyatakan bahwa produktivitas adalah berbeda dari produksi. Fokusnya bukan pada input tetapi pada meningkatnya output untuk input yang sama atau lebih sedikit. Apa yang di perhitungkan dalam produktivitas adalah apa yang terjadi dalam organisasi yang akan merubah jumlah input yang sama kedalam output yang lebih besar atau yang akan mempertahankan output menurunkan jumlah input”.

Tiga hal dapat terjadi di tempat kerja yang akan merubah jumlah input yang sama kedalam output yang lebih besar darisebelumnya :

- a. Meningkatnya teknologi
- b. Merekayasa ulang praktek-praktek (misalnya: merubah proses tujuh langkah menjadi dua langkah)
- c. Pekerja yang lebih cerdas atau lebih cepat

Sofa(2003:208) “Pada dasarnya terdapat banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, seperti:

- a. Meningkatkan efisiensi, yaitu meningkatkannya tingkat produksi barang dan jasa
- b. Melakukan investasi dalam teknologi baru
- c. Merubah kebijakan dan tugas pemerintah
- d. Memperkenalkan kompetisi
- e. Merekayasa praktek-praktek kerja
- f. Memperkenalkan kompetisi
- g. Merekayasa ulang praktek-praktek kerja

- h. Memperkenalkan pengembangan kinerja dan sistem pembelajaran lebih baik
- i. Menunjukkan kepemimpinan yang telah di perbaharui dan insentif manajemen”.

Simanjuntak dalam Sumarsono (2003:62) “Peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan sasaran yang strategis karena peningkatan produktivitas faktor-faktor lain sangat tergantung pada kemampuan tenaga kerjanya manusia yang memanfaatkannya. Faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan perusahaan dapat di golongkan pada tiga kelompok, yaitu:

- a. Menyangkut kualitas dan kemampuan fisik karyawan
- b. Sarana pendukung
- c. Suprasarana”.

### **Hipotesis**

Sistem Informasi Manajemen yang baik akan dapat mengarahkan perusahaan menemukan Produktivitas Kerja karyawan dalam meningkatkan Nilai Manajemen Perusahaan tersebut. Adapun hipotesis penelitian yaitu, Sistem Informasi Manajemen belum berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, jumlah populasi yakni keseluruhan karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe yang berjumlah 30 orang karyawan. Kemudian, dikarenakan jumlah populasi berjumlah 30 orang (dibawah 100) maka untuk menentukan sampel dipergunakan teknik Sampling Penuh (*Full Sampling Random*) yang berarti jumlah sampel 30 orang yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

#### **Metode Analisis Data**

Kumpulan data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif kuantitatif.

Merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisa tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan.

2. Metode analisis kuantitatif

Metode analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Alat uji yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana untuk menguji variabel bebas motivasi terhadap variabel terikat produktivitas. Analisis regresi linier sederhana dipergunakan karena variable terikat yang dicari dipengaruhi oleh hanya satu variable bebas atau variable penjelas. Regresi linier sederhana menggunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Produktivitas

X = Sistem Informasi Manajemen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Tingkat kesalahan

**Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis maka digunakan uji t. Uji t dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi sederhana mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen.

1. Uji t (uji secara parsial)

Untuk membuktikan apakah setiap variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

(Y) secara parsial. Kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_0 : b = 0$ , artinya tidak terdapat Analisis Pengaruh Sistem Informasi manajemen terhadap produktivitas kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.

$H_a : b \neq 0$ , Artinya terdapat Analisis Pengaruh Sistem Informasi manajemen terhadap produktivitas kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.

**RUMUS T HITUNG**

$$t_{hit} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden, (n-2=dk, derajat kebebasan)

Dengan kaidah pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

2. Determinan ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dapat diketahui dari R Square ( $R^2$ ). Nilai R digunakan antara 0 sampai 1 ( $0 < R < 1$ )

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R = Besaran Pengaruh

berarti jika nilai R semakin mendekati satu, maka semakin kuat pengaruh variabel X terhadap Y, yaitu Analisis Pengaruh Sistem Informasi manajemen terhadap produktivitas kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe semakin kuat, dan sebaliknya.

**PEMBAHASAN**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Variabel Independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Variabel Dependen, dalam hal ini untuk mengetahui apakah Variabel Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Produktivitas Kerja. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut.

**A. Merupakan Hipotesis**

Ho : Sistem Informasi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.

Ha : Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.

**B. Menentukan t tabel**

T tabel dapat dilihat pada tabel signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-2$  atau  $30-2 = 28$ , hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,381.

**Kriteria Pengujian**

Jika  $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka Ho yang menyatakan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe ditolak,

jika  $- t_{hitung} < - t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

**C. Menentukan t hitung**

Dapat dilihat dari tabel diatas yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 2,058 Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,058 > 1,387$ ) maka Ho ditolak. jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Nilai  $t_{hitung}$  positif berarti

pengaruhnya positif, yaitu jika Sistem Informasi Manajemen naik maka tingkat produktivitas kerja juga akan meningkat.

**Bentuk Persamaan Regresi Standardized**

Untuk menghitung besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel digunakan Analisis Regresi Sederhana. Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana ialah sebagai berikut :

$Y = a + bX + e$

$Y = 7,045 + 0,326 X$

**Tabel Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	70,045	3,825		4,221	,000
SIM	,326	,158	,363	2,058	,049

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

**Sumber : Data SPSS**

Hasil penelitian melalui analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen sangat berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut, yang artinya :

1. Konstanta sebesar 40,045 berarti jika variabel Sistem Informasi Manajemen nilainya 0 maka variabel Sistem Informasi Manajemen nilai positifnya yaitu sebesar 70,045.
2. Koefisien korelasi variabel Sistem Informasi Manajemen sebesar 0,326 yaitu jika variabel SIM mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Produktifitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,326.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

**Model Summary<sup>b</sup>**



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,363 <sup>a</sup>	0,745	,100	1,387

a. Predictors: (Constant), SIM

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

**Sumber : Data SPSS**

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R square*. Berikut ini hasil olahan data regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa koefisien determinasi (R Square)

1. **R = 0,363** atau 36,3 yang artinya hubungan (relation) antara Sistem Informasi Manajemen dan Produktivitas Kerja adalah erat.
2. **R Square (R<sup>2</sup>)** atau kuadrat dari R, antara Sistem Informasi Manajemen dengan Produktivitas Kerjanya pengaruhnya adalah sebesar 7,045. Artinya, sebesar **70,45 %** kontribusi dari perubahan Sistem Informasi Manajemen dapat dijelaskan oleh perubahan Produktivitas Kerja. Sedangkan sisanya 29,55% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan sebagai variabel dalam penelitian.
3. *Standard Error of Estimated (standar deviasi)* adalah mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Hasil Penelitian menunjukkan *Standard Error of Estimated* adalah 1,387

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian pembahasan ini akan menjelaskan tujuan dari penelitian ini yang mana nantinya akan memiliki hubungan

signifikan terhadap hasil dari penelitian pada variabel sistem informasi manajemen terhadap produktivitas kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel sistem informasi manajemen dan variabel produktivitas kerja yang mana jumlah sampelnya sebanyak 30 orang dengan korelasi tabel sebesar  $n/df = N-2$ , yaitu  $30-2=28$ , maka koefisien validitas  $r_{tabel}$  sebesar 0,361, sesuai dengan hasil yang diperoleh melalui SPSS, maka dapat dinyatakan bahwa keseluruhan unsur item pernyataan dinyatakan valid, sebab keseluruhan *corrected item total correlation* diatas 0,361.

Sesuai dengan hasil dari pada uji reliabilitas terhadap variabel sistem informasi manajemen menunjukkan hasil signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 1,387 yang artinya sama dengan variabel produktivitas kerja diatas.

1.

Hasil dari pada uji kolmogorov smirnov juga sangat tinggi yaitu nilai diatas rata-rata normal 0,05, yang mana hasil dari pada variabel sistem informasi manajemen sebesar 0,704 lebih besar dari 0,05. Begitu juga variabel produktivitas kerja berdistribusi normal 0,363, sehingga sebaran datanya berdistribusi normal.

Begitu juga dengan hasil Analisis regresi sederhana yang mana bentuk persamaannya adalah  $Y = 7,045 + 0,326$ , yang artinya bahwa nilai konstan hasil dari pada output SPSS bernilai sebesar 7,045 yang artinya jika variabel sistem informasi manajemen bernilai 0 maka variabel sistem informasi manajemen nilainya positif sebesar 7,045 dan koefisien korelasi variabel sistem informasi manajemen sebesar 0,326 yaitu jika sistem informasi manajemen mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka variabel Produktivitas kerja mengalami kenaikan sebesar 0,363. Dan t hitung variabel Produktivitas kerja sebesar 2,058 persen dijelaskan oleh faktor lain

yang tidak dimasukkan sebagai variabel penelitian.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang mana Sistem Informasi Manajemen selalunya memiliki pengaruh signifikan dan selalu memiliki hubungan yang positif dengan produktivitas kerja. Maka peneliti dapat menyimpulkan dengan hipotesis dari pembahasan ini adalah Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penjabaran teori dan penerapan di lapangan mengenai peranan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan produktivitas, maka peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran bermanfaat bagi BPJS Ketenagakerjaan untuk memperbaiki kekurangan dalam upaya semakin meningkatkan kinerja sistem informasi manajemen di dalam meningkatkan produktivitas.

Yang berarti : Konstanta sebesar 7,045 dapat diartikan bahwa Produktivitas kerja (Y) akan bernilai sebesar 70,45 pada Sistem informasi manajemen (X) bernilai 0 (tidak ada). Koefisien regresi linear sederhana (X) sebesar 0,326 menyatakan bahwa kenaikan satu kesatuan sistem informasi manajemen (X) akan meningkatkan Produktivitas kerja (Y) sebesar 0.326.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji  $t_{hitung}$  variabel sistem informasi manajemen terhadap produktivitas kerja sebesar 7,045 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,058 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ditetapkan ( $7,045 > 2,058$ ) bahwa  $H_0$  ditolak sehingga diambil kesimpulan bahwa **Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kabanjahe.**

## **Saran**

1. Mengingat pentingnya informasi bagi perusahaan di dalam pelaksanaan proses manajemen (perencanaan, pengawasan dan pengendalian, pengambilan keputusan) dan banyaknya informasi di dalam dan luar perusahaan, maka setiap perusahaan (khususnya menengah keatas) perlu untuk menerapkan sebuah SIM yang mampu mengolah dan menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pengguna informasi. Hal ini tentunya hanya dapat dicapai dengan penggunaan teknologi informasi yang tepat. Minimal menggunakan komputer sebagai basis penghubungnya.
2. SIM sebagai suatu sistem pengolah dan penyedia informasi membutuhkan sumberdaya-sumberdaya (manusia, hardware, software, data, jaringan) yang terintegrasi dengan baik. Jika terdapat ketimpangan di dalamnya akan dapat menghambat kinerja sistem di dalam menghasilkan informasi bagi manajemen bahkan menghambat kegiatan operasional. Oleh karena itu perlu di perhatikan pengintegrasian sumberdaya-sumberdaya sistem informasi yang ada.
3. Pengadaan peralatan teknologi informasi harus selalu di dasari oleh analisis yang matang berdasarkan kebutuhan dan kesesuaian perusahaan, tidak hanya sekedar mengikuti trend perkembangan teknologi.
4. Perusahaan harus secara sadar untuk selalu melakukan evaluasi kinerja SIM yang digunakan sehingga dapat di ketahui penyesuaian atau perubahan seperti apa yang di butuhkan oleh perusahaan untuk mempertahankan, memperbaiki

atau mengembangkan kinerja SIM nya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2003. **Manajemen Sistem Informasi**. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama.
- Corrado, Frank.M. 2004. **Berkomunikasi dengan Karyawan**. Cetakan Pertama, PPM : Jakarta.
- Fajrin, Djohan. *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Golden Gate Mandiri Herlambang*. Skripsi. Bandung. 2008.
- Hamjah, Hasep. *Penerapan Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PUSLITBANG Geologi Bandung*. Skripsi. Bandung. 2008.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2003. **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlambang, Soendoro dan Tanuwijaya, Haryanto. (2005). **Sistem Informasi: konsep, teknologi dan manajemen**. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Indrayani, Evi dan Humdiana. 2009. *Sistem Informasi Manajemen, Mempersiapkan Pekerja Berbasis Pengetahuan Dalam Mengelola Sistem Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto. 2003. **Sistem Teknologi Informasi : Pendekatan Terintegrasi : Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan**. Yogyakarta: Andi.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. **Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi**. Jakarta: Erlangga.
- Laudon, Kenneth C & Laudon, Jane P. 2005. **Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital**. Yogyakarta: Andi
- McLeod, Raymond dan Schell. 2007. **Sistem Informasi Manajemen**. Edisi 9. Jakarta: PT. Index
- Nugroho, Eko. 2008. **Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengembangan**. Yogyakarta: Andi
- O'Brien, James A. 2006. **Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial**. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwono, Edi, 2006. **Kebijakan dan Prosedur Penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen**, Yogyakarta: Andi.
- Schermerhorn Jr, John. R. 2001. **Manajemen**. Yogyakarta : Andi Offset.
- Siagian, Sondang P. 2002. **Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soendoro dan Tanuwijaya, Haryanto. 2005. **Sistem Informasi: Konsep, Teknologi dan Manajemen**. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sofo, Francesco, 2003. **Pengembangan Sumber Daya Manusia: Perspektif, Peran, dan Pilihan Praktis**, Surabaya: Airlangga University Press
- Sugiyono. 2005. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh & Rosidah, 2003. **Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik**, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suliyanto. 2006. **Metode Riset Bisnis**. Yogyakarta: Andi.
- Sumarsono, Sonny, 2003, **Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia**

**&Ketenagakerjaan**, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Supriyanto, Aji. 2005. **Pengantar Teknologi Informasi**. Jakarta: Salemba

Susanto, Azhar. 2004. **Sistem Informasi Manajemen**. Edisi Ketiga. Bandung: Lingga Jaya.

Sutabri, Tata. 2003. **Sistem Informasi Manajemen**. Yogyakarta: Andi.

Sutanta, Edhy, 2003, **Sistem Informasi Manajemen, Cetakan Pertama**, Yogyakarta: Graha Ilmu

Tika, Moh. Pabundu. 2006. **Budaya Organisasi dan Peningkatan**

**KinerjaKaryawan**, Cetakan Pertama, Jakarta: Bumi Aksara.

<http://id.wikipedia.org/wiki/VSAT>, diakses pada tanggal 10 november 2009 oleh Wahyu

[http://id.wikipedia.org/wiki/Modem ADSL](http://id.wikipedia.org/wiki/Modem_ADSL), diakses pada tanggal 10 november 2009 oleh Wahyu

[http://id.wikipedia.org/wiki/Basis\\_data Oracle](http://id.wikipedia.org/wiki/Basis_data_Oracle), diakses pada tanggal 12 november 2009 oleh Wahyu

[http://id.wikipedia.org/wiki/Sun Solaris](http://id.wikipedia.org/wiki/Sun_Solaris), diakses pada tanggal 12 november 2009 oleh Wahyu